

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh kualitas blended learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri di Kota Bogor maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas blended learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN di Bogor. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas blended learning maka semakin tinggi pula hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN di Kota Bogor. Dengan demikian semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas blended learning terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa SMAN di Kota Bogor. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kualitas blended learning maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas blended learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN di Kota Bogor melalui kemandirian belajar. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kualitas blended learning melalui kemandirian belajar maka hasil belajar semakin meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kualitas blended learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada SMA Negeri di Kota Bogor. Sehingga semakin tinggi tingkat kualitas blended learning dan kemandirian belajar maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar. Pada penelitian ini terdapat temuan bahwa skor tertinggi dari indikator kualitas blended learning tertinggi adalah afektif sebesar 15,2% dan terendah adalah dialog dengan persentase 12,3%. Sedangkan pada variabel kemandirian belajar indikator tertinggi adalah berperilaku disiplin yaitu sebesar 17,5% dan terendah adalah berperilaku berdasarkan inisiatif sebesar 15,6%. Dengan demikian besarnya persentase pada variabel baik kualitas blended learning maupun kemandirian belajar dengan skor yang rendah harus ditingkatkan.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian ini turut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas blended learning. Hal ini didasarkan atas temuan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar. Dengan demikian penelitian ini telah membuktikan bahwa secara empiris kualitas blended learning dan kemandirian belajar merupakan factor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, kualitas blended learning harus diperhatikan secara cermat dalam penerapannya dengan tujuan untuk dapat membantu pendidik dalam meningkatkan capaian hasil belajar yang optimal.

Alternatif lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses hasil belajar dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat kemandirian belajar karena berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tidak langsung kualitas blended learning terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik harus diberikan kesempatan atau ruang bagi dirinya sendiri dalam mengembangkan kemandirian belajar. Oleh karena itu secara teoritikal peran guru menjadi aspek yang penting untuk menentukan kemandiran belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Sekolah sebagai wadah peserta didik untuk menimba ilmu diharapkan untuk dapat mendukung dan memfasilitasi guru agar dapat meningkatkan kualitas blended learning, kemandirian dan hasil belajar peserta didik.
2. Guru sebagai peran terpenting ujung tombak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diharapkan untuk dapat selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya guna dapat menerapkan blended learning yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar serta hasil belajar peserta didik secara maksimal.
3. Peserta didik diharapkan untuk dapat mendukung kebijakan sekolah dan guru selaku pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas blended learning, kemandirian belajar, dan hasil belajar yang maksimal.